



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**
LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN

Tahun Sidang	:	2020 – 2021
Masa Persidangan	:	IV
Jenis Rapat	:	<i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari/Tanggal	:	Selasa, 7 Juli 2020
Waktu	:	Pukul 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat	:	Ruang Kerja Pimpinan DPR RI Gedung Nusantara III DPR RI Lt. 6
Acara	:	1. <i>Courtesy Call</i> dengan Duta Besar Belarus untuk Indonesia H.E. Mr. Valery Kolesnik; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	:	Abdul Hakim Bafagih (F-PAN/A-506)
Sekretaris Rapat	:	Drs. Robert Juheng Purba/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral

I. Pendahuluan

Abdul Hakim Bafagih (F-PAN/A-506) menerima kedatangan Duta Besar Belarus untuk Indonesia H.E. Mr. Valery Kolesnik. Pertemuan ini dibuka pada pukul 14.10 WIB dan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua GKSB DPR RI Belarus, Abdul Hakim Bafagih menyampaikan apresiasi kepada Duta Besar Y.M. Valery Kolesnik atas kesediaannya hadir di DPR dan permohonan maaf atas penerimaan yang relatif ketat karena protokol kesehatan saat pandemi harus dilakukan.
2. Beberapa poin disampaikan oleh Ketua GKSB dalam pertemuan tersebut di antaranya:
 - a. Harapan untuk dapat bertukar pikiran dan pandangan mengenai upaya peningkatan kerja sama ekonomi, perdagangan dan investasi. Ketua GKSB berharap defisit perdagangan (2019) yang saat ini dimiliki Indonesia dan nilainya cukup besar yakni US\$ 204 juta (total nilai perdagangan pada tahun 2019 mencapai kisaran US\$ 210 juta) dapat dikurangi dengan meningkatnya peluang ekspor komoditas Indonesia. Ketua GKSB berharap peluang ekonomi yang ada di Belarus dapat juga menjadi pintu masuk Indonesia ke pasar Eurasia dengan total jumlah pasar 180 juta penduduk (Armenia, Belarus, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Rusia).
 - b. Dalam hal sosial budaya, tingkat wisatawan Belarus mulai mengalami kenaikan berkat fasilitas bebas visa kedua negara, tetapi, potensi yang ada masih kurang maksimal. Ketua GKSB juga menginformasikan bahwa ke depan Indonesia akan mengembangkan 5 destinasi super prioritas yakni: Danau Toba, Likupang, Borobudur, Mandalika dan Labuan Bajo. Destinasi tersebut ibaratnya adalah pilihan wisata baru selain Bali. Ia berharap kerja sama antar-elemen pemangku kepentingan dapat berkontribusi pada peningkatan wisatawan dari Belarus ke Indonesia dan sebaliknya.

- c. Terkait kebijakan perjalanan saat pandemi dan pascapandemi, GKSB ingin mengetahui lebih detail mengenai bagaimana pelarangan perjalanan diberlakukan di Belarus, mengingat informasi yang diperoleh GKSB bahwa tidak ada restriksi perjalanan ke Belarus meskipun ada kewajiban isolasi.
3. Duta Besar Belarus, Y.M. Valery Kolesnik, merasa terhormat berada di DPR dan menyampaikan ucapan selamat atas periode DPR yang baru. Ia mengungkapkan bahwa kerja sama Indonesia Belarus selama ini terjalin erat dan semoga melalui pertemuan ini bersama-sama dapat mencari peluang ekonomi dalam masa sulit seperti saat ini.
4. Beberapa poin disampaikan Dubes dalam pertemuan tersebut di antaranya:
 - a. Dubes menyampaikan mengenai terbentuknya Grup Persahabatan Belarus – Indonesia di Parlemen Belarus, yang juga baru saja selesai Pemilu pada 2019 silam.
 - b. Kedua negara telah menganut rezim bebas visa sedikitnya hingga 30 hari (untuk wisata) sehingga dalam hal perjalanan dan saling kunjung tidak akan menjadi hambatan. Terkait larangan perjalanan Dubes menyampaikan tidak ada pelarangan perjalanan di Belarus. Kendati demikian, otoritas meminta warga negara asing yang masuk ke Belarus untuk melakukan pemeriksaan kesehatan baik di bandara keberangkatan dan ketibaan.
 - c. Melalui GKSB, Dubes menyampaikan apresiasi dan penghargaan serta ucapan terima kasih kepada BUMN Garuda Indonesia dan juga sejumlah Pemerintah Daerah yang telah membantu pemulangan Warga Negara Belarus dari Indonesia selama masa pandemi. Sedikitnya 400 warga negara Belarus secara bertahap telah pulang ke negaranya berkat bantuan Garuda Indonesia dan otoritas setempat.
 - d. Dubes berharap kerja sama ekonomi semakin meningkat. Dalam 20 tahun lebih hubungan bilateral nilai perdagangan telah meningkat 10 kali lipat. Defisit perdagangan bukan merupakan satu-satunya cara mengukur nilai perdagangan. Ini juga karena Sebagian besar komoditas Belarus yang masuk adalah potassium (bahan pembuat pupuk) yang mendominasi pasarnya di Indonesia. Selain itu Belarus juga mengirim kendaraan berat untuk keperluan pertambangan dan lainnya ke Indonesia. Bahkan, produsen kendaraan berat Belarus, BelAZ, memiliki *dump truck* terberat di dunia yang masuk Rekor Dunia, dengan kapasitas mencapai lebih dari 800 ton.
 - e. Dubes menginformasikan mengenai rencana Belarus untuk membuat pabrik alat berat (MAZ/Minsk Automobile Plant) dengan kapasitas kendaraan 20 ton ke atas di Vietnam. MAZ keseluruhannya merupakan BUMN yang dimiliki Belarus. Ia berharap agar Indonesia dapat berkontribusi dalam pembuatan suku cadang, karena Belarus ingin agar produksi kendaraan berat dapat lebih bernuansa lokal (Asia Tenggara). Dubes telah menjajaki kerja sama dengan Astra untuk informasi terkait.
5. Dubes dan GKSB berdiskusi lebih lanjut mengenai kemungkinan masuknya investor ban di Belarus ke Indonesia untuk mendukung produksi lokal ban, termasuk ban untuk kendaraan berat. Dubes menyambut baik ide GKSB kendati pihaknya telah mengimpor komoditas karet dari Indonesia dan negara lainnya.
6. GKSB berdiskusi pula dengan Dubes mengenai komoditas lain yang berpotensi masuk pasar Belarus. Dubes menyampaikan komoditas agrikultur Indonesia potensial masuk Indonesia seperti kopi, teh hingga madu. Kopi dan madu sangat dibutuhkan mengingat kultur minum kopi dan menikmati madu di masyarakat Eurasia. Secara pribadi, Dubes menganggap kualitas kopi Indonesia lebih baik dari negara tetangga. Potensi perdagangannya besar, tetapi kopi asal Indonesia baik Arabica/Robusta belum tersedia cukup banyak di Belarus.

7. Kedua pihak juga mendalami kerja sama terkait pariwisata lebih jauh. Dubes Belarus menginformasikan bahwa pihaknya telah bertemu Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA) untuk mendorong kerja sama dan komunikasi pariwisata kedua negara. Harapannya, setiap jasa pariwisata kedua negara dapat langsung berkomunikasi ketimbang melalui pihak ketiga seperti dari Rusia. Kedutaan juga akan mengajak agen perjalanan Indonesia mengikuti pameran di Belarus sehingga kontak dan komunikasi dapat lebih terjalin erat. Ketua GKSB berjanji menyampaikan informasi tersebut ke Menteri Pariwisata agar dapat ditindaklanjuti dengan upaya yang lebih mendalam.
8. Pada kesempatan itu, GKSB juga menginformasikan bahwa Indonesia telah mendapatkan lisensi MotoGP untuk berlangsung di Indonesia dan rencananya akan dihelat pada 2021 di Sirkuit Mandalika. Dubes mengucapkan selamat atas hal tersebut dan berharap semakin banyak wisatawan Belarus mengunjungi Indonesia saat MotoGP.
9. Belarus pada kesempatan tersebut menawarkan sejumlah komoditas perdagangan lainnya yang dapat diekspor ke Indonesia yakni produk olahan susu khususnya susu bubuk, mengingat Belarus merupakan produsen olahan susu terbaik di dunia. Belarus terbuka untuk peluang berbisnis dan sangat mudah untuk melakukan bisnis dengan negara tersebut. Saat ini komoditas dari Indonesia lainnya yang diekspor ke Belarus adalah: minyak sawit, kopi, ikan asin dan sejumlah produk agrikultur lainnya.
10. Pertemuan ditutup dengan harapan untuk dapat mengunjungi Belarus sesegera mungkin. Dubes Belarus juga menyampaikan hal serupa dan akan mendorong komunikasi lebih intensif antara GKSB DPR RI – Belarus dengan Kelompok Persahabatan Belarus – Indonesia di Parlemen Belarus.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 15.10 WIB.

Jakarta, 7 Juli 2020
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Drs. Robert Juheng Purba
NIP. 196207031992031002